

## DAFTAR PUSTAKA

- Andiaty, E. K., 2003. Pengaruh Berbagai Jenis dan Sistem Penutup Tanah terhadap Aktifitas Cacing Tanah, Total Mikroorganismen dalam Tanah, Sistem Pencernaan Cacing Tanah dan Cascing serta Kualitas Kascing pada Pertanaman Kopi di Lahan Miring Sumberjaya Lampung Barat. Skripsi. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Anonim. 2009. Bahan Organik. [www.SitusHijau.co.id](http://www.SitusHijau.co.id). Diakses Pada Tanggal 08 Februari 2009.
- Ardika, R., Utami dan Purwanto. 2008. Pengaruh Serasah dan Takaran Pupuk P terhadap P tersedia dan Serapan P Jagung pada Tanah Napalan Bangunjiwo Bantul. *J. I. Tanah Lingk.* 8 (2) : 114-120.
- Arifsandi, A. 2005. Identifikasi Morfologi dan Beberapa Sifat Fisik Tanah pada Transek Lereng di Daerah Perbukitan Sumberjaya Lampung Barat. Skripsi. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Armanto, M. E. 2001. Karakter Sifat-Sifat Tanah yang Diusahakan sebagai Kebun Tebu, Hutan dan Alang-alang. *J. Tanah Trop.* 12 (107): 107-115.
- Asie, K. V., Sustiyah, Sahrudin. 2003. Pengaruh Bahan Organik dan Waktu Pemberian EM-4 Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jagung Manis. *J. Agripet.* 4 (2) : 61-65.
- Basuki, S., Wildiana. 2004. Pengaruh Pemberian Amelioran pada Tanah Gambut Pedalaman terhadap Perubahan Sifat Kimia, Hara Makro, Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kedelai Varietas Wilis. *J. Agripet.* 5 (1) : 15-25.
- Budidarsono, S. dan K. Wijaya. 2000 dan 2003. Praktek Konservasi dalam Budidaya Kopi Robusta dan Keuntungan Petani. World Agroforestry Centre - ICRAF SE Asia, PO Box 161, Bogor 16001.
- Djuniwati, S. 1998. Distribusi Kalium, Calcium, dan Magnesium Dapat dipertukarkan pada Beberapa Tingkat Pengolahan Tanah Pertanian Nanas di Tanah Ultisol Terbanggi Besar Lampung Tengah. *J. Tanah Trop.* 6. (1): 75-89.
- Darman, S. dan Cyio B. 2000. Kajian Status Beberapa Sifat Kimia Tanah Bermuatan Terubahkan Akibat Pemberian Bahan Organik. *J. Agroland.* 7 (3) : 256-266.

- Ernawati, Rr. 2005. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik terhadap Peningkatan Pertumbuhan dan Produksi Padi Gogo Varietas Batutegi. *J. Tanah Trop.* 11 (1) : 47-51.
- Fahmi, A., A. Susilawati dan A. Jumberi. 2006. Dinamika Unsur Besi, Sulfat, Fosfor serta Hasil Padi Akibat Pengolahan Tanah, Saluran Kemalir dan Pupuk Organik di Lahan Sulfat Masam. *J. Tanah Trop.* 12 (1) : 11-19.
- Foth, H. D. 1994. Yang dialih Bahasakan oleh Soenartono Adisoemarto. Dasar-Dasar Ilmu Tanah. Erlangga. Jakarta.
- Gonggo, M. Bambang, Hermawan B., Anggraeni, D. 2005. Pengaruh Jenis Tanaman Penutup dan Pengolahan Tanah Terhadap Sifat Fisika Tanah pada Lahan Alang-Alang. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia.* 7 (1) : 44-50.
- Hakim, N., Nyakpa Y., Lubis, Nugroho S. G., Saul R., Diha A., Hong G. dan Bailey. 1986. Dasar-Dasar Ilmu Tanah. Universitas Lampung.
- Haryati, U. 2002. Keunggulan dan Kelemahan Sistem *Alley Cropping* serta Peluang dan Kendala Adopsinya di Lahan Kering DAS Bagian Hulu. Makalah Pengantar Falsafah Sains (PPS702). Institut Pertanian Bogor. <http://www.google.com/artikel>. Diakses pada tanggal 2 Agustus 2009 Pukul 21.11 WIB.
- Herlina, N. 1998. Upaya Peningkatan Serapan N, P dan K pada Tanaman Kedelai dengan Pemupukan Kalium pada Kondisi Kurang Air. *Habitat.* 9. (103) : 25-35.
- Islami, T. dan W. H. Utomo. 1995. Hubungan Tanah, Air dan Tanaman. IKIP Semarang Press. Semarang.
- Isnaini, S. 2005. Perubahan Kandungan Karbon, Nitrogen dan Nisbah C/N Bahan Organik pada Dua Sistem Olah Tanah Sawah Yang Dipupuk Nitrogen dan Kalium. *J. Tanah Trop.* 11 (1) : 1-8.
- Juanda, D. J. S., N. Assa'ad. dan Warsana . 2003. *J. I. Tanah Lingk.* 4 (1) : 25-31.
- Kaderita, N. 2005. Pengaruh Kombinasi Pupuk Kandang Kotoran Sapi, Dolomit dan Unsur Mikro terhadap N,P, dan K Pada Pertanaman Kacang Tunggak (*Vigna Unguiculata*) Tanah Ultisol Taman Bogo Lampung Timur. Skripsi. Universitas Lampung. Bandar Lampung.

- Karyanto, A., Evizal R. dan Sugiarno. 2008. Implementation of Various Cropping Patterns and Manure Management for Maintaining or Enhancing BGBD. Final Report Conservation and Sustainable Management of Below Ground Biodiversity (CSM-BGBD) Project Phase II. Department of Agronomy. University of Lampung. Bandar Lampung.
- Murni, A. M. 2005. Status Hara Fosfor dan Kalium Tanah Sawah Kabupaten Lampung Selatan. *J. Tanah Trop.* 11 (2) : 89-95.
- Najiyati, S., Danarti. 1999. Kopi: Budidaya dan Penanganan lepas Panen. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Nazari, Y. A., Soemarno dan Agustina. L. 2003. Pengaruh Pemberian Jenis dan Dosis Pupuk Organik Serta Pupuk Anorganik terhadap Kesuburan Tanah Tanaman Kentang. Skripsi. Universitas Brawijaya. Malang.
- Nihayati, E., B. Siswanto, M. Martosudiro, A. Nugroho dan B. Rahardi W. 1998. Respon Tanaman Tomat dan Sawi terhadap Pupuk Iodium pada Tanah Andisol. *Habitat.* 9 (103) : 24-26.
- Nugroho. A. 1998. Peranan Pupuk Kandang terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.) Kultivar Summer Fest. *Habitat.* 9 (103) : 52-56.
- Nugroho, A., N. Basuki dan M. A. Nasution. 1999. Pengaruh Pemberian Kandang dan Kalium terhadap Produksi dan Kualitas Jagung Manis (*Zea Mays Saccharata*) pada Lahan Kering. *Habitat.* 10 (105) : 33-38.
- Nursyamsi, D. 2006. Kebutuhan Hara Kalium Tanaman Kedelai di Tanah Ultisol. *J. I. Tanah Lingk.* 6 (2) : 71-81.
- Nuryani, S., Handayani S., Maas A. 2000. Meningkatkan Efisiensi Pemupukan P dengan Bahan Organik pada Andisol. *J. I. Tanah Lingk.* 2 (2) : 7-12.
- Oemar, O. 2004. Pengaruh Beberapa Cara Pemberian Pupuk Majemuk terhadap Hasil Panen Tanaman Paprika di Lahan Gambut Pedalaman. *J. Agripet.* 5 (1) : 26-30.
- Pandiangan, S. 2002. Pengaruh Pemberian Nitrogen terhadap Pembentukan Bintil Akar dan Pertumbuhan Tiga Jenis Tanaman Kacang-Kacangan. *Visi.* 10 : 94-102.
- Partoyo. 2005. Karakterisasi Bahan Organik dalam Fraksi Berat Tanah dan Hubungannya dengan Kemampatan Agregat pada Empat Jenis Tanah di Yogyakarta. *J. Tanah Trop.* 12 (1) : 41-47.

- Pramono, Joko. 2004. Kajian Penggunaan Bahan Organik pada Padi Sawah. *Agrosains*. 6 (1) : 11-14.
- Purbayanti, E. Dwi, D.R. Lukiwati, R. Trimulatsih. 1984. Dasar-Dasar Ilmu Tanah. Gadjah Mada University Press.
- Purnomo, E. H. Syaifuddin dan H. Setyaningrum. 2003. Distribiton of Carbon Dioxide Evolution within the Surface Soil under Legume-legume or Cereal-Cereal Crop Rotation. *J. Tanah Trop*. 17 (5) : 7-15.
- Purnomo, E., Ifansyah H., Kurnain A., dan Osaki M.. 2006. Processes Involved in the Acidification of Ultisols under Different Crop Rotation System in South Kalimantan Indonesia. *J. Tanah Trop*. 12 (1) : 21-30.
- Roslani, R., Sumarni N., dan Suwandi. 1998. Pengaruh Sumber dan Dosis Pupuk N, P dan K pada Tanaman Kentang. *J. Hort*. 8 (1) : 988-999.
- Sanchez, Pedro A. 1992. Sifat dan Pengelolaan Tanah Tropika. Penerbit ITB. Bandung.
- Sandrawati, A., Sofyan E. T., dan Mulyani O. 2007. Pengaruh Kompos Sampah Kota dan Pupuk Kandang Sapi terhadap Sifat Kimia Tanah dan Hasil Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharata*) pada Fluventic Eutrudepts Asal Jatinangor Kabupaten Sumedang. Laporan Penelitian DASA (LITSAR) Unpad. Universitas Padjadjaran.
- Santosa. 2003. Pengaruh Jenis Pupuk Organik dan Mulsa terhadap Pertambahan Tanaman Lidah Buaya (*Aloe vera Mill.*). *Bul. Agros*. 31 (3) : 120-125.
- Santoso, A., Bahri S. dan Suminarti N. E. 2002. Respon Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharata*) terhadap Pemupukan Kalium dan Pengaplikasian Pupuk Kandang Sapi. *Habitat*. 13 (4) : 212-220.
- Setianingsih, T. dan Khaerodin. 2000. Pembudidayaan Buncis Tipe Tegak dan Merambat. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Setiawati, W., dan Asandhi A. A. 2003. Pengaruh Sistem Pertanaman Monokultur dan Tumpangsari Sayuran *Cruciferae* dan *Solanaceae* terhadap Hasil dan Struktur dan Fungsi Komunitas Artropoda. *J. Hort*. 13 (1) : 41-57.
- Sihotang, B. 2008. [Kopi.www.google/kopi.html](http://www.google/kopi.html). diakses Melalui Internet pada Pukul 20.00 WIB. Tanggal 04 Maret 2009.
- Silalahi, F. H. 1991. Tumpangsari Ercis dan Kentang. *J. Hort*. 1 (4) :18-22.

- Sirappa, M. P. 2000. Kajian Pemanfaatan Blotong Sebagai Sumber Bahan Organik dan Hara serta Pengaruhnya Terhadap Beberapa Sifat Kimia Tanah Lahan Kering. *J. Agroland*. 7 (3) : 209-220.
- Sudiarto dan Gusmaini. 2004. Pemanfaatan Bahan Organik *in Situ* Untuk Efisiensi Budidaya Jahe Yang Berkelanjutan. *Jurnal Litbang Pertanian*. 32 (2) : 37-45.
- Sunaryo dan Handayanto E. 2002. Pengaruh Pemberian Biomasa Leguminosae terhadap Ketersediaan N dan P di Tanah Berkapur DAS Brantas Malang Selatan. *Habitat*. 7 (4) : 221-233.
- Supangat, A. B. dan E. Savitri. 2001. Kajian Erosi dan Limpasan Permukaan pada Lahan Tumpangsari Kopi dan Sengon (*Study Of Erosion And Runoff In Albizia (Paraserianthes Falcataria) and Coffee (Coffea Arabica) Mix Plantation*). Prosiding Ekspose Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pengelolaan DAS Surakarta. Surakarta.
- Suprayogo, Didik, Widiyanto, P. Purnomosidi, R. H. Widodo, F. Rusiana, Z. Z. Aini, N. Khasanah, dan Z. Kusuma. 2001. Degradasi Sifat Fisik Tanah Sebagai Akibat Alih Guna Lahan Hutan Menjadi Sistem Kopi Monokultur, Kajian Perubahan Makroporositas Tanah. ICRAF.
- Supriadi dan Soeharsono. 2005. Kombinasi Pupuk Urea dengan Pupuk Organik pada Tanah *Inceptisol* terhadap Respon Fisiologis Rumput Hermada (*Sorghum Bicolor*). Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Hal 865-871.
- Supriatin, Yusnaini S. dan Salam A. K. 2006. Aktivitas Fosfatase dalam Kotoran Cacing Tanah pada Lahan Kopi dengan Beberapa Sistem Pengelolaan Vegetasi Penutup Tanah. *J. Tanah Trop*. 12 (2) : 111-120.
- Sutanto, R. 2002. Penerapan Pertanian Organik, Pemasarakatan dan Pengembangannya. Kanisius. Yogyakarta.
- Sutedjo, M. Mulyani. 1992. Analisa Tanah, Air dan Jaringan Tanaman. Rineka Cipta. Jakarta.
- Rosliani, R., Sumarni N., Suwandi. 1998. Pengaruh Sumber dan Dosis Pupuk N, P dan K pada Tanaman Kentang. *J. Hort*. 8 (1) : 988-999.
- Tan, K. H. 1982. Dasar-Dasar Kimia Tanah. Gadjah Mada University. Yogyakarta.

- Tandisau, P. 2003. Kajian Penggunaan Pupuk Organik pada Tanaman Kopi di Kabupaten Tana Toraja. Hasil Kajian BPTP Sulsel. diakses Melalui Internet Pada Pukul 20.00 WIB. Tanggal 04 Maret 2009.
- Trisnawati, W., Mahaputra dan J. Rinaldi. 2006. Kelayakan Usahatani Pola Tumpangsari Tanaman Kopi dengan Jeruk di Desa Belantih, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*. 9 (1) : 10-17.
- Tugiyono, H. 2005. Bertanam Tomat. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Turmudi, E. 2002. Kajian Pertumbuhan dan Hasil Tanaman dalam Sistem Tumpangsari Jagung dengan Empat Kultivar Kedelai pada Berbagai Waktu Tanam. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia*. 4 (2) : 89-96.
- Verbist, B., A. E. Putra dan S. Budidarsono. 2004. Penyebab Alih Guna Lahan dan Akibatnya terhadap Fungsi Daerah Aliran Sungai (DAS) pada Lansekap Agroforestri Berbasis Kopi di Sumatera. *J. Agrivita*. 26 (1) : 11-23.
- Warniati, N. M. 1999. Pengaruh Inokulum Tanah Mikoriza Vesikular Arbuskular (MVA) Asal Lahan Alang-Alang dan Kopi Sumberjaya Serta pemupukan P terhadap Serapan P dan Pertumbuhan Tanaman Jagung pada Tanah Ultisol Lampung Tengah. Skripsi. Bandar Lampung.
- Winarti, S., Surawijaya P., dan Suryani M. 2004. Pertumbuhan dan Hasil Padi Gogo Kultivar Siam yang diberi Pupuk Hijau dan Kalium pada Ultisol. *J. Agripet*. 5 (1) : 47-52.
- Yusnaini, S., Nugroho S. G., Afandi, Niswati A., Sadayoshi M. and Masanori N. 2006. Effects of Plant Cover Management on Earthworm Activities in Hilly Coffee Plantation of Sumber Jaya, South Sumatra, Indonesia. *J. Tanah Trop*. 12 (2) : 131-137.
- Zubair, A, Ardjasa W. S., Agusni dan Sarno. 1997. Pengaruh Pemberian Pupuk Anorganik (Urea) dan Organik terhadap Pertumbuhan dan Hasil Padi Sawah. *J. Tanah Trop*. 4. 132-137.